



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang diawali dengan objek penelitian, desain penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian akan menjelaskan mengenai objek yang diteliti. Desain penelitian bertujuan sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian.

Variabel penelitian berisi jabaran atas masing-masing variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data berisikan jabaran mengenai cara peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengambilan sampel berisi penjelasan mengenai teknik dalam memilih populasi hingga menjadi sampel. Kemudian, teknis analisis data berisikan jabaran metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2019 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum. Menurut Cooper & Schindler, (2014), perspektif penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan yang bermanfaat pada bagian desain penelitian, yaitu:



1. Tingkat perumusan masalah

Tingkat perumusan masalah dalam penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian formal (*formalized study*) karena penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis dan menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*observation study*), dimana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha mengurangi respons dari siapapun. Peneliti akan menggunakan data sekunder untuk mengamati objek penelitian yaitu berupa data laporan keuangan oleh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Pengendalian variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *ex – post facto design* dimana semua variabel penelitian dan data perusahaan yang tersedia telah terjadi dan tidak dimanipulasi, sehingga peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel yang diteliti dan peneliti hanya melaporkan apa yang terjadi.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan peneliti, penelitian ini termasuk *causal explanatory study* karena penelitian ini bertujuan untuk mencoba menjelaskan hubungan antar variabel dan akan menjawab pengaruh antara variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependennya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi waktu

Dimensi waktu penelitian ini adalah *time series* dan *cross-sectional studies* dimana peneliti hanya mengambil data perusahaan dari IDX (sesaat) selama periode waktu tertentu, yaitu : 3 tahun mulai dari tahun 2017 hingga 2019 dan data perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang ada di tahun 2017 juga ada di 2 tahun lainnya 2018 dan 2019.

6. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan berdasarkan *statistical study* karena studi ini berusaha untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dan karakteristik sampel. Kesimpulan hipotesis diuji secara kuantitatif dengan menggunakan beberapa uji statistic (uji pooling, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik).

7. Lingkup penelitian

Lingkup penelitian ini termasuk dalam *field study*, karena peneliti memperoleh seluruh objek penelitian dari lingkungan yang nyata / aktual (bukan manipulasi), adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel dependen (variabel terkait) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel independen yang digunakan peneliti terdiri dari 3 variabel dan untuk variabel dependen menggunakan 1 variabel. Secara lebih jelas, variabel yang akan digunakan peneliti, adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1) Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.

a. Struktur modal

Pada penelien ini, peneliti memilih variabel struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Alasan peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* karena rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimiliki dengan modal atau ekuitas yang ada, atau bisa dibilang bahwa *Debt to Equity Ratio* membandingkan total hutang perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran seberapa besar jaminan yang dimiliki perusahaan terhadap kreditornya dan rasio ini dapat dijadikan acuan bagi para investor untuk berinvestasi di perusahaan. Pada umumnya, semakin besar rasio hutang maka perusahaan tersebut semakin beresiko.

Keterangan:

$$DER = \frac{TD}{TE}$$

DER = *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Ekuitas).

TD = *Total Debt* (Total Hutang).

TE = *Total Equity* (Total Ekuitas).

b. Kebijakan Dividen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Alasan peneliti menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah DPR paling dapat menggambarkan perilaku oportunistik manajerial yaitu



dengan melihat berapa besar keuntungan yang akan dibagikan kepada *shareholder* sebagai dividen dan berapa yang disimpan oleh perusahaan. Dengan kata lain, rumus ini mempertimbangkan pendapatan tetap dengan perusahaan yang melakukan re-investasi untuk kemungkinan penghasilan yang lebih tinggi di masa depan, dengan asumsi perusahaan memiliki laba bersih.

Keterangan:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

DPR = *Dividend Payout Ratio* (Rasio Pembayaran Dividen).

DPS = *Dividend per Share* (Dividen per Lembar Saham).

EPS = *Earning per Share* (Laba per Lembar Saham).

c. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan *Log of Total Asset* atau *Ln Total Asset*. *Log of Total Asset* ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total aset dibentuk menjadi logaritma natural, konversi ke bentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total aset terdistribusi normal. Nilai total aset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variable keuangan lainnya, untuk itu variabel aset diperhalus menjadi *Log Asset* atau *Ln Total Asset*.

Keterangan:

$$Size = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

Size = Ukuran Suatu Perusahaan.

Ln (Total Aktiva) = Logaritma Natural Total Aktiva/Total Aset.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). Peneliti menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) karena PER merupakan jembatan penghubung antara kinerja pasar/market (yang diwakili oleh harga saham) dengan kinerja fundamental perusahaan (yang diwakili oleh laba). karena rasio ini menunjukkan harga saham saat ini setara dengan berapa kali pendapatan bersih selama satu tahun. Serta rasio ini biasanya digunakan untuk memprediksi valuasi harga suatu saham.

Keterangan:

$$PER = \frac{PS}{EPS}$$

PER = *Price Earning Ratio* (Rasio Harga Pendapatan)

PS = *Price per Share* (Harga Saham per lembar saham)

EPS = *Earning per Share* (Laba per lembar saham)

Berikut adalah ikhtisar variabel penelitian dan skala pengukuran mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Nama variabel	Jenis variabel	Simbol	Pengukuran	Indikator	Skala
Nilai perusahaan	Dependen (Y)	PER	$PER = \frac{PS}{EPS}$	Price Earning Ratio	Rasio
Struktur modal	Independen (X1)	DER	$DER = \frac{TD}{TE}$	Debt to Equity Ratio	Rasio
Kebijakan dividen	Independen (X2)	DPR	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$	Dividend Payout Ratio	Rasio
Ukuran perusahaan	Independen (X3)	Size	Size = Ln (Total aktiva)	Size	Rasio

Sumber : Data Olahan Peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2017-2019 dan telah diaudit oleh auditor independen. Peneliti melakukan analisis data sekunder dengan mengamati dan mengumpulkan data berupa:

- a) Daftar perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2017-2019 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.
- b) Data kinerja keuangan perusahaan yang ada di laporan keuangan masing-masing perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdiri dari struktur modal yang menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan *Dividend Payout*



Ratio (DPR), dan ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aktiva suatu perusahaan pada tahun 2017-2019 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

- c) Data tertulis lainnya yang diperoleh dari bahan bacaan yang berupa jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, serta nilai perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobabilistic sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* dimana metode ini mengambil sampel menggunakan kriteria tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif. Kriteria yang diterapkan antara lain:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI periode 2017-2019 dan tidak mengalami delisting.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2019.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang membagi dividen selama periode 2017-2019.
4. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangan selama periode 2017-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Teknik pemilihan sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI periode 2017-2019 dan tidak mengalami delisting	63
Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2019	(3)
Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak membagi dividen selama periode 2017-2019	(34)
Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangan selama periode 2017-2019	(5)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	21
Periode penelitian	3
Jumlah uji pengamatan	63

Sumber: Data Olahan Pribadi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penelaahan dalam penelitian yang dilakukan untuk memfiltrasi hasil data yang didapatkan dari instrument suatu penelitian.

Teknik analisis data dapat disebut juga sebagai proses pengolahan data yang dilakukan guna pembuktian dan penyajian data menjadi sebuah informasi yang akurat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Menurut Ghozali (2018), uji kesamaan koefisien (*comparing two regression: the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan cross-section dan time series) dapat dilakukan. Peneliti menggunakan alat bantu berupa program SPSS untuk melakukan uji kesamaan koefisien. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan dummy. Jika nilai signifikan dummy lebih besar dari 0.05, maka dapat dilakukan pooling data. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan slope diantara persamaan regresi. Jika terdapat perbedaan, maka data tidak dapat dilakukan pooling.

$$PER = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 DPR + \beta_3 Size + \beta_4 D1 + \beta_5 D2 + \beta_6 DER D1 + \beta_7 DPR D1 + \beta_8 Size D1 + \beta_9 DER D2 + \beta_{10} DPR D2 + \beta_{11} Size D2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- PER = Tingkat harga terhadap laba per saham (mewakili Nilai Perusahaan).
- β_0 = Konstanta.
- β_{1-17} = Koefisien regresi.
- DER = Rasio hutang terhadap ekuitas.
- DPR = Rasio pembayaran hutang.
- Size = Ukuran suatu perusahaan.
- D1 = Variabel dummy (tahun) ; 1 = 2017, 0 = selain 2017.
- D2 = Variabel dummy (tahun) ; 1 = 2018, 0 = selain 2018.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018), statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai minimum serta nilai maksimum. Data statistik deskriptif dapat diperoleh dengan bantuan program SPSS. Peneliti menggunakan program SPSS untuk melakukan analisis statistik deskriptif.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi liner *Ordinary Last Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebaiknya model regresi memiliki distribusi normal atau paling tidak mendekati normal. Peneliti menggunakan SPSS untuk melakukan uji statistik *non-parametric one-sample Kolmogorov Smirnov test* dimana data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0.05 .

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara model regresi dengan variabel bebas (independen). Menurut Ghazali (2018), uji multikolinieritas disebabkan karena adanya



efek kombinasi dua atau lebih variabel. Peneliti menggunakan SPSS untuk mendeteksi nilai *tolerance and variance inflation factor* (VIF), dimana :

- Nilai tolerance > 0.10 dan $VIF < 10$. Maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat *multikolinieritas* pada penelitian tersebut.
- Nilai tolerance < 0.10 dan $VIF > 10$. Maka dapat diartikan bahwa terdapat *multikolinieritas* pada penelitian tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode $t -$ (sebelumnya) menurut Ghozali (2018). Peneliti menggunakan alat bantu berupa program SPSS untuk melakukan *Durbin-Watson Test*, yang berguna untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak adanya variabel lag di antara variabel independen. Dimana:

Tabel 3.3

Tabel Pengambilan Keputusan Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2018)

d. Uji Heteroskedastitas

Menurut Ghozali, (2018), uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Peneliti menggunakan alat bantu berupa program SPSS untuk melakukan uji Glejser dimana jika hasil signifikan untuk semua variabel dengan nilai absolut > 0.05, artinya adalah tidak terjadi heterokedastistas.

4 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Analisis Regresi Multivariabel

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Model regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$PER = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 DPR + \beta_3 Size + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

- PER = Tingkat harga terhadap laba per saham
- DER = Rasio hutang terhadap ekuitas
- DPR = Rasio Pembayaran Dividen
- Size = Ukuran suatu perusahaan

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali, (2018), uji signifikansi simultan atau uji f ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Uji statistik F ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa program SPSS dengan kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai Sig F dengan $\alpha = 0.05$.

Hipotesis statistik :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Hasilnya dianalisis dengan cara:

- Jika nilai Sig F > α (0.05), maka model regresi tidak signifikan yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).
- Jika nilai Sig F < α (0.05), maka model regresi signifikan yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini menjadi dasar dalam *desicison making* untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen, (Ghozali, 2018). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hipotesis statistik :

$$H_0 \quad : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} \quad : \beta_1 > 0$$

$$H_0 \quad : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} \quad : \beta_2 > 0$$

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai Sig (*one tailed*) $> \alpha$ (0.05), maka tidak tolak H_0 , yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa variabel independen (variabel bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).
- Jika nilai Sig (*one tailed*) $\leq \alpha$ (0.05), maka tolak H_0 , yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa variabel independen (variabel bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018), Koefisien determinasi atau R^2 digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu atau ($0 < x < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) ditentukan dengan nilai *adjusted R square*. Nilai R berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana:

- Jika $R^2 = 0$, menandakan bahwa regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.



- Jika $R^2 = 1$, menandakan bahwa regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

